

**KONSEP ADIL TENTANG POLIGAMI DALAM
PRESPEKTIF ISLAM DAN KEADILAN GENDER
(STUDI KASUS PASANGAN DI KECAMATAN
MARTAPURA KABUPATEN BANJAR)**

TESIS

Oleh:

AHMAD RASYID

200211050118



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2022 M / 1444 H**

**KONSEP ADIL TENTANG POLIGAMI DALAM
PRESPEKTIF ISLAM DAN KEADILAN GENDER
(STUDI KASUS PASANGAN DI KECAMATAN
MARTAPURA KABUPATEN BANJAR)**

Tesis

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Keluarga**

Oleh:

**AHMAD RASYID
200211050118**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2022 M /1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD RASYID, S.H
NIM : 200211050118
Tempat/Tanggal Lahir : Malintang, 29 April 1997
Program Studi : Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul **“KONSEP ADIL TENTANG POLIGAMI DALAM PRESPEKTIF ISLAM DAN KEADILAN GENDER (STUDI KASUS PASANGAN DI KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



AHMAD RASYID

**KONSEP ADIL TENTANG POLIGAMI DALAM
PRESPEKTIF ISLAM DAN KeadILAN GENDER
(STUDI KASUS PASANGAN DI KECAMATAN
MARTAPURA KABUPATEN BANJAR)**


Yang dipersembahkan dan disusun oleh

AHMAD RASYID, S.H

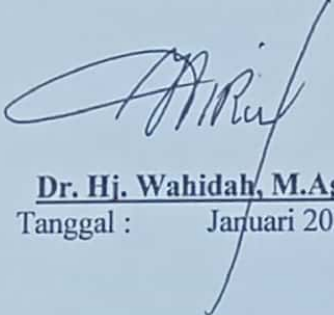
200211050118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I


Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M. Hum
Tanggal : Januari 2023

Pembimbing II


Dr. Hj. Wahidah, M. Ag
Tanggal : Januari 2023

PENGESAHAN TESIS

**KONSEP ADIL TENTANG POLIGAMI DALAM PRESPEKTIF
ISLAM DAN KEADILAN GENDER (STUDI KASUS PASANGAN
DI KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR)**

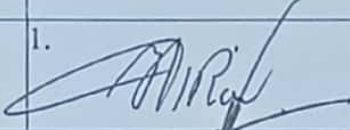

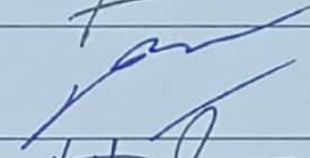
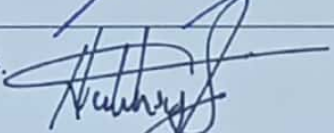
DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

AHMAD RASYID


200211050118

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada hari Kamis tanggal 2 Februari 2023

DEWAN PENGUJI

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Hj. Wahidah, MHI (Ketua)	1. 
2.	Prof. Dr.H.M.Fahmi Al Amruzi, M.Hum (Anggota)	2. 
3.	Dr. Rahmat Sholihin, S.Ag., M.Ag (Anggota)	3. 
4.	Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRACT

AHMAD RASYID: THE CONCEPT OF FAIR ON POLYGAMY PRESPECTIVE OF ISLAM AND GENDER (Case study of couples in Martapura Sub-district, Banjar Regency) under the supervision of I: Pr and Supervisor I: Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum and Advisor II: Dr. Hj. Wahidah, M. Ag, at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin in 2022.

Keywords: Fair Concept, Polygamy, Gender Justice

The impact of the practice of polygamy as part of gender injustice in the household is political, as many problems are caused by the practice of polygamy that is not in accordance with Islamic law.

How is the application of the concept of fairness in fulfilling the rights and obligations of husbands in fostering the lives of polygamous couples in Martapura District, Banjar Regency? 2. How is the review of Islamic law and gender perspective on the concept of fairness in polygamy by polygamous married couples in Martapura District, Banjar Regency?

This research uses a qualitative approach, descriptive research type. Data collection techniques in this study used: 1) Observation, 2) Interview. The data analysis uses data *collection* (data collection), data *reduction* (data reduction), data *display* (data presentation), to *conclusion drawing/verification* (conclusion drawing and verification).

Based on the research results show that 1. Based on the results of research on three married couples in the Martapura sub-district of Banjar Regency, the results of interviews with the three polygamous couples can implement fairness, but the justice referred to by the three couples is only fair in the distribution of alimony equally. 2. Based on the review of Islamic law and gender perspective on the three cases of married couples, justice according to the review of Islamic law is fair in the distribution of physical and mental maintenance. It is said to be able to be fair not only in the ability to fulfill finances but also the treatment of polygamous couples. The three couples that the author examines from a gender perspective still have injustice in the form of neglect and subordinate attitudes towards polygamous couples.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik, yaitu Nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuk beliau hingga akhir zaman.

Pada kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan tesis ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Mujiburrahman, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Penulis ucapkan terimakasih atas segala pelayanan sarana prasarana yang diberikan selama penulis kuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan, hidayah dan keberkahan dalam menjalankan tugas sebagai pimpinan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Dr. Hj. Wahidah, MHI
4. Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Ibu Tuti Hasanah,
5. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulisan tesis ini.
6. Ibu Dr. Hj. Wahidah, M. Ag, selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengoreksi penulisan tesis ini.
7. Seluruh dosen Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan pengetahuan selama menempuh studi di program Pascasarjana ini.
8. Pimpinan dan Staf pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

yang telah memberikan pelayanan dengan aktif selama mengikuti perkuliahan.

9. Mama, Abah, dan Seluruh Keluarga yang selalu mendukung dan memotivasi, serta mendoakan.
10. Camat Martapura telah bersedia untuk menjadi fokus penelitian.
11. Pasangan suami isteri yang telah bersedia untuk diteliti.
12. Kepada pengelola Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Program pascasarjana beserta stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi maupun dalam penyusunan tesis ini.
13. Seluruh rekan mahasiswa program Pascasarjana, terkhusus untuk rekan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 program Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
14. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap agar tesis ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah swt berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Amin Yâ Rabbal 'âlamîn.*

Martapura, Januari 2023
Penulis,

AHMAD RASYID

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ibunda tercinta Nurjanatul Nikmah, S.Pd.,AUD, binti H. Misran Ayahanda terkasih Sarmadi bin Abdul Muin dan isteri tersayang Nurhidayani, M.Pd binti H. Umar Hamzah, yang tidak akan pernah ada hentinya membantu selama ini dengan dukungan semangat, doa, dorongan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap penghalang yang menerpa.

Juga kepada anak-anakku adinda Khadijah dan ananda Muhammad Umar, semoga kelak engkau dapat lebih dari apa yang telah buya dapatkan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi ini dimaksudkan sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huru latin dengan perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebgian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharakat transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
...و...	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qâla
- رَمَى ramâ
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untu ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah “t”

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah “h”

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan

sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan bunyinya sesuai.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalâlu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an'nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fa'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|------------------------------------|
| - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar- |
| rāziqīn/ | |
| | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital yang ditujukan untuk Allah hanya berlaku jika dalam Arabnya lengkap sedemikian rupa dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاَمْوُرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGAJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
KATA PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Sistemika Penulisan	15
BAB II : KAJIAN TEORI KONSEP ADIL DAN KEADILAN GENDER DALAM POLIGAMI	
A. Tinjauan Tentang Poligami.....	16
B. Konsep Adil Dalam Poligami	41
C. Konsep Gender.....	61
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	86
B. Lokasi Penelitian	87
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	87
D. Data dan Sumber Data	88
E. Teknik Pengumpulan Data.....	89
F. Teknik Analisis Data	91
G. Keabsahan Data.....	93
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data	
1. Keluarga I.....	95
2. Keluarga II	105
3. Keluarga III.....	117
B. Hasil Pembahasan dan Analisis Data	126
1. Keluarga I.....	131

2. Keluarga II.....	134
3. Keluarga III.....	140
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	144
B. Saran-saran	145

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN